



Setahun Mangkrak, Kini jadi Tempat Sampah

YOGYA. TRIBUN - Toilet umum yang berada di sudut Alun-alun Selatan Yogyakarta, yang sedianya untuk membuat nyaman wisatawan, kini berubah fungsi menjadi tempat sampah dan tidak terawat.

Toilet yang letaknya di bawah tanah ini juga menimbulkan aroma tak sedap. Bau tak sedap ini sudah tercium dari luar toilet.

Dari pantauan akhir pekan lalu, tampak sampah berserakan di lantai, bahkan di dalam toilet penuh botol plastik hingga botol minuman keras. Baik wastafel dan kloset di toilet umum tersebut masih dalam kondisi bagus, namun tidak ada air yang mengalir dari semua keran yang berada di ruangan di bawah tanah ini.

Sementara itu, tidak ada papan nama yang menunjukkan bahwa di tempat tersebut terdapat sebuah toilet umum. Ada dua pintu di toilet umum



TRIBUN JOGJA/PRADITO RIDA PERTAMA

KOTOR - Kondisi toilet umum yang berada di salah satu sudut Alun-alun Selatan Yogyakarta, Kamis (7/9) lalu. Selain sampah, aroma tak sedap juga tercium di fasilitas yang disediakan untuk wisatawan ini.

tersebut, namun salah satu pintu digembok dari luar, sedangkan yang satunya terbuka lebar.

Dibangun Tahun Lalu

Toilet umum yang berada di

salah satu sudut Alun-alun Selatan ini dibangun setahun lalu. Hal tersebut turut diungkapkan seorang

● ke halaman 14

Setahun Mangkrak,
 ● Sambungan Hal 13

pedagang yang kerap berjualan di sekitaran tempat tersebut.

Menurut pria yang tak ingin disebutkan namanya ini, toilet umum tersebut memang sudah berdiri sejak tahun lalu. Dulunya, dua pintu masuk toilet tersebut tergeblok, namun beberapa bulan terakhir ini salah satu pintu tersebut telah terbuka.

"Sudah sekitar setahun lebih toiletnya. Dulunya pintunya digembok semua, tapi enam bulan lalu salah satu pintunya ada yang buka, mungkin dijebol orang," katanya.

Dia menuturkan, sejak toilet tersebut dibangun, hing-

ga saat ini sama sekali belum pernah digunakan oleh masyarakat umum maupun wisatawan. Selain itu, aliran air di toilet umum tersebut juga tidak mengalir dengan semestinya.

"Dibangunannya toilet umum tersebut, seharusnya dapat dinikmati masyarakat luas. Pemerintah seharusnya melakukan perawatannya dengan baik terhadap sarana dan prasarana umum," ujarnya.

Dia berharap, tidak ada lagi sarana dan prasarana umum yang terbengkalai seperti toilet umum tersebut. "Toilet umum ini mungkin belum direvisi, padahal sudah setahun selesainya. Sayang sekali, sudah dibangun bagus tapi tidak difungsikan. Malah kotor, banyak sampah, dan baunya tidak enak. "Pembangunan toilet ini hanya boros-borosin anggaran saja," tegasnya.

Segera Dicek

Kondisi toilet umum di Alun-alun Kidul ini langsung mendapat tanggapan Wali Kota Haryadi Suyuti. Dia berjanji segera melakukan pengecekan ke lapangan.

"Toilet umum memang tanggung jawab pengelola. Tapi kami berharap masyarakat juga dapat menjaga kebersihan dan merawatnya," kata Haryadi, akhir pekan lalu.

Menurut dia, pembangunan yang dilakukan pemerintah, juga tidak terlepas dari tanggung jawab masyarakat. Dia mengimbau masyarakat juga menjaga kebersihan dan merawat toilet umum di Alun-alun Kidul tersebut. **(rid/mg2)**

Instansi				
1.		<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
2.				
3.				

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005